

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di tingkat RA se-Kecamatan Balong. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi budaya organisasi, maka semakin tinggi pula kinerja guru. Dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3.366 > 2.03452$), nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 tolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di tingkat RA se-Kecamatan Balong. Dengan demikian semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru. Dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.355 > 2.03452$), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada pengaruh secara bersama-sama budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di tingkat RA se-Kecamatan Balong, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru. Dibuktikan dari nilai F_{hitung} (15.814) $> F_{tabel}$ (3.28) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai $0,000$, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru tingkat RA se-Kecamatan Balong

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru RA di lingkungan sekolah. Dalam hal ini ditemukan bahwa kinerja guru menunjukkan rata-rata kecenderungan yang sedang. Dengan demikian apabila dapat ditemukan penyebab tingginya kinerja guru tersebut, maka akan lebih efektif dalam upaya mempertahankannya. Kecenderungan kinerja guru yang tinggi perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Hal ini penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang sangat diharapkan dari berbagai pihak.

2. Bagi Pengawas Pendidikan RA

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam program pembinaan terhadap guru RA. Dari kesimpulan diatas pentingnya variabel budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kinerja guru, sehingga variabel tersebut harus dikelola agar memberikan dorongan maksimal. Pengelolaan ini sangat terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dan pengampu yang ada. Dalam uraian deskriptif ditemukan semua variabel terkategori sedang dan tinggi, fakta ini menunjukkan kondisi yang sudah baik dan masih bisa ditingkatkan lagi.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi Kepala sekolah dan guru di tingkat RA se-Kecamatan Balong sehingga dapat meningkatkan komunikasi yang baik, dan bisa memberikan pengarahan yang spesifik kepada bawahan, agar guru cenderung merasakan

kenyamanan apabila pemimpin lebih korektif dan menunjukkan perilaku yang mengarahkan dan mendukung serta guru juga dapat merasakan aspirasi dan kebutuhannya dapat terpenuhi dengan maksimal secara adil dan merata guna menjalin hubungan kerja dalam sebuah organisasi sekolah. Juga sebagai motivasi untuk guru dalam meningkatkan kinerjanya.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada penelitian-penelitian berikutnya.

